

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.<sup>2</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menjadi objek penelitian dengan difokuskan pada manajemen kurikulum program akselerasi

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 20, hlm. 6.

<sup>2</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

sehingga mengetahui keunggulan pelaksanaan kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, terletak di Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50134, Jawa Tengah, Indonesia Telepon dan Fax (024) 8411168 Email [info@isriati.sch.id](mailto:info@isriati.sch.id).<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 April 2013 sampai 22 Juli 2013 selama 9 hari. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus hanya pada hari-hari tertentu.

## **C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah kepala sekolah terkait dengan visi dan misi sekolah, kepala seksi (KASI) kurikulum dalam kurikulum program akselerasi, manajer program tim akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Pengertian sumber data menurut Suharsimi adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>4</sup> Dengan adanya sumber data maka data yang diperlukan dalam penelitian ini akan mudah diperoleh.

---

<sup>3</sup> <http://www.isriati.sch.id/>

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 172.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup>

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perbuatan tersebut.<sup>6</sup> Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>7</sup>

Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan alat bantu buku catatan, kamera dan recorder. Metode ini

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 203

<sup>6</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 310.

digunakan untuk melihat langsung bagaimana usaha manajemen kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.<sup>8</sup> Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Penelitian yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pihak-pihak yang terkait akan diwawancarai diminta informasinya terkait dengan manajemen kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

---

<sup>8</sup> S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113.

<sup>9</sup> Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>10</sup> Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Jenis interview ini cocok untuk penelitian sebuah kasus.

Dalam wawancara ini akan didata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi objek penelitian yang akan memperkuat data yang diperoleh. Karena dari pihak-pihak tersebut dapat diperoleh data-data yang valid. Metode wawancara tersebut akan digunakan untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut diatas. Dalam penelitian ini akan mewawancarai dengan beberapa pihak diantaranya: kepala sekolah, kepala seksi kurikulum, manajer tim akselerasi, di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

### **3. Metode Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.<sup>11</sup> Schatman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Menurut mereka, sebagai bagian dari metode lapangan, peneliti dapat menelaah dokumen historis dan sumber-sumber

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 270.

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hlm. 87.

sekunder lainnya untuk menunjukkan sebagian aspek situasi tersebut.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam manajemen kurikulum program akselerasi. Data dapat berupa foto, peraturan-peraturan, tata tertib sekolah, tulisan *check list* maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data terkait dengan manajemen kurikulum program akselerasi tersebut.

---

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 195-196

**Tabel. 3.1**  
**Jenis data, Sumber data, Metode Pengumpulan data dan Analisis data.**

NO	Jenis Data	Sumber Data	Metode	
			Pengumpulan data	Analisis Data
1.	Perencanaan 1. Perencanaan penyusunan program. 2. Perencanaan guru dan pengelola akselerasi. 3. Perencanaan kurikulum. 4. Perencanaan fasilitas sarana dan prasarana dalam pembelajaran	1. Kepala Sekolah. 2. Kasi Kurikulum. 3. Manajer Tim Akselerasi.	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	Deskriptif  Uji Keabsahan Data
2.	Pelaksanaan 1. Pelaksanaan Kurikulum. 2. Pelaksanaan kegiatan mengajar di kelas.	1. Kepala Sekolah 2. Kasi Kurikulum. 3. Manajer Tim Akselerasi	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	Deskriptif  Uji Keabsahan Data
3.	Evaluasi 1. Evaluasi program semesteran. 2. Evaluasi Progam Tahunan.	1. Kepala Sekolah 2. Kasi Kurikulum 3. Manajer Tim Akselerasi	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	Deskriptif  Uji Keabsahan Data

## **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

## **E. Uji Keabsahan Data**

### **1. Triangulasi data**

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, kasi kurikulum , manajer dan guru tim akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Program Akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang.

Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang melalui mendeskripsikan Manajemen

---

<sup>13</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.



Kurikulum program akselerasi dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>14</sup> Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan kurikulum program akselerasi tersebut. Selama proses reduksi data peneliti dapat

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 335.

melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>15</sup> Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

## 3. *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali,

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 341.

peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.<sup>16</sup>

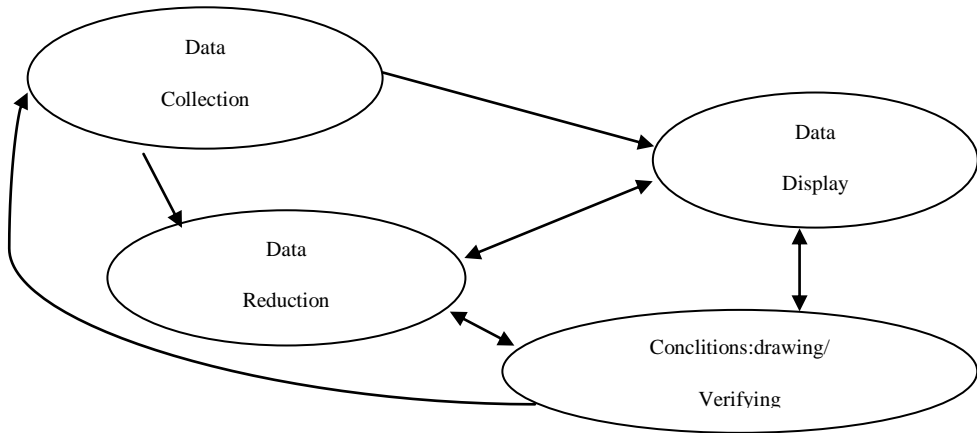
Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>17</sup> Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana implementasi manajemen kurikulum program akselerasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

---

<sup>16</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 222-224

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 345

Langkah-langkah Analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



**Gambar. 3.1.**

**Komponen dalam analisis data (*interactive model*).<sup>18</sup>**

---

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 341.